

PERS

Kakanwil Kemenkumham Jateng Himbau Insan Pengayoman Utamakan Kepentingan Negara

Narsono Son - BANYUWANGI.PERS.CO.ID

Apr 6, 2022 - 02:45



A Yuspahrudin Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Tengah

SEMARANG - Sebagai unsur Aparatur Sipil Negara dan abdi masyarakat, Pegawai Negeri Sipil memiliki kewajiban untuk mengutamakan kepentingan Negara daripada kepentingan pribadi atau golongan. Hal tersebut menjadi penekanan Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Tengah A Yuspahrudin saat memberikan materi Orientasi CPNS Kemenkumham Tahun 2022, Selasa (05/04/2022).

Sebelum memulai materi mengenai Etika Birokrasi dan Pembentukan Karakter ASN Ber-AKHLAK serta employer branding Bangsa Melayani Bangsa, Yuspahrudin terlebih dulu berpesan kepada para Insan Pengayoman baru untuk bermanfaat bagi bangsa dan negara.

“Kita hidup ini harus bermanfaat, orang yang baik itu adalah orang yang memberikan manfaat kepada orang banyak,” ungkap Kakanwil.

Yuspahrudin lalu menjelaskan Etika Birokrasi yang merupakan panduan norma bagi aparat birokrasi dalam menjalankan tugas pelayanan pada masyarakat.

“Etika birokrasi harus menempatkan kepentingan publik di atas kepentingan pribadi, kelompok, dan organisasinya. Etika harus diarahkan pada pilihan-pilihan kebijakan yang benar-benar mengutamakan kepentingan masyarakat luas,” terang Kakanwil.

Lebih lanjut, ia menjabarkan tiap makna dari core values ASN Ber-AKHLAK serta employer branding Bangsa Melayani Bangsa. Di dalam nilai-nilai tersebut, Kakanwil menyampaikan 3 poin penting yang harus dimiliki oleh tiap Insan Pengayoman.

Menurut Yuspahrudin, yang pertama harus memiliki karakter yang kuat. Baik karakter moral yang meliputi keimanan, ketaqwaan, kejujuran, kepatuhan dan sebagainya, juga harus memiliki karakter kinerja. Dimana harus memiliki etos kerja yang kuat, kerja keras, kerja cerdas, tuntas dan pantang menyerah. Dan keduanya harus seimbang.

Kedua, Kakanwil Kemenkumham Jateng mengatakan, Insan Pengayoman harus terus berusaha meningkatkan kompetensi. Untuk mencapai itu, ada 3 hal yang harus dilakukan, yakni kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Terakhir, dia menghimbau untuk memperluas wawasan dan memperbanyak literasi. Untuk hal ini, Yuspahrudin mengajak para CPNS T.A 2021 untuk rajin membaca dan terus menimba ilmu dari manapun.

Orientasi CPNS T.A 2021 di lingkungan Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Tengah ini diikuti 598 CPNS dari berbagai formasi secara virtual. Usai menerima pembekalan dari Kepala Kantor Wilayah, CPNS menerima materi dari para Kepala Divisi yang akan menjelaskan tugas dan fungsi dari masing-masing Divisi di Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Tengah.

(N.SoN/***)